

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam bentuk *survey* dengan pendekatan *cross-sectional* pada pasien DM tipe 2 di Puskesmas Gamping 1. Metode yang digunakan dalam mengukur kepatuhan penggunaan obat antidiabetik yaitu kuesioner MMAS-8 dengan wawancara langsung kepada pasien. *Outcome* klinik dinilai dari GDS dan GDP pasien DM tipe 2.

B. Lokasi dan Waktu penelitian

Pengambilan data dilakukan di Puskesmas Gamping 1 Yogyakarta pada bulan Maret-Mei 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan sekumpulan dari subjek, individu yang akan diteliti secara keseluruhan (Mamik, 2014). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien diabetes melitus tipe 2 dengan atau tanpa komplikasi yang menjalani pengobatan di Puskesmas Gamping 1 Yogyakarta, periode 1 tahun dari Januari-Desember 2020.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Mamik, 2014). Pada penelitian ini sampelnya adalah pasien yang menjalani pengobatan di Puskesmas Gamping 1 Yogyakarta yang telah terdiagnosa diabetes melitus tipe 2 yang menggunakan obat antidiabetik oral yang memenuhi kriteria inklusi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *sampling insidental*. Adapun kriteria inklusi yang ditentukan yaitu :

- a. Pasien yang dinyatakan menderita diabetes melitus tipe 2 yang berusia \geq 17 tahun.

- b. Pasien yang sebelumnya telah menjalani pengobatan minimal 3 bulan di Puskesmas Gamping 1 Yogyakarta.
- c. Jumlah obat yang digunakan ≥ 2 jenis obat antidiabetik oral.
- d. Terdapat *outcome* klinik yang lengkap yaitu GDP dan GDS.
- e. Bersedia menjadi responden dan menandatangani informed consent.

Sedangkan kriteria eksklusi yang ditentukan yaitu :

- a. Pasien DM tipe 2 yang mengalami gangguan kognitif, psikologi, dan kesulitan komunikasi.

Sampel diambil menggunakan rumus Slovin (Hanafiah et al, 2020) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah total populasi

e : Batas toleransi eror (5% atau 0,05)

Jumlah total populasi secara umum pasien DM tipe 2 di Puskesmas Gamping 1 pada tahun 2020 berjumlah 1.717 orang. Populasi berdasarkan kriteria inklusi pada penelitian ini berjumlah 115 orang. Tingkat kesalahan ditetapkan oleh peneliti yaitu 5% atau 0,05 dengan taraf kepercayaan 95% di mana jika semakin kecil tingkat kesalahan yang digunakan, maka semakin besar jumlah sampel yang akan diperoleh. Di bawah ini merupakan perhitungan sampel yang digunakan untuk penelitian :

$$n = \frac{115}{1 + 115 (0,05)^2}$$

$$n = 89$$

Dari perhitungan tersebut, maka jumlah sampel yang mewakili populasi di Puskesmas Gamping 1 Yogyakarta sebanyak 89 responden, dibulatkan menjadi 90 responden.

D. Variabel

1. Variabel Bebas

Variabel bebas atau variabel independen merupakan variabel bebas yang memengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel biasanya dimanipulasi, diamati dan diukur untuk diketahui hubungannya dan pengaruhnya terhadap variabel lain (Sandu Siyoto, 2015). Dalam penelitian ini variabelnya adalah tingkat kepatuhan pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Gamping 1 Yogyakarta.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat atau dependen pada penelitian ini adalah *outcome* klinik yaitu GDP dan GDS.

E. Definisi Operasional

Tabel 3. Definisi operasional hubungan tingkat kepatuhan terhadap *outcome* klinik pada pasien diabetes melitus tipe 2

Variabel	Definisi operasional	Parameter	Alat ukur	Skala	Skor
Usia	Lama hidup pasien yang dilihat sejak tanggal lahir sampai dilakukannya pengambilan data	Dilihat dari saat wawancara	Kuesioner demografi	Kategorik	Diklasifikasikan sebagai berikut : 1. ≤ 60 tahun 2. > 60 tahun
Jenis kelamin	Perbedaan antara perempuan dan laki-laki secara biologis sejak lahir	Dilihat dari saat wawancara	Kuesioner demografi	Kategorik	Diklasifikasikan sebagai berikut : 1. Laki-laki 2. Perempuan
Pekerjaan	Aktivitas yang dijalani sehari hari baik dalam rumah ataupun di luar rumah	Dilihat dari saat wawancara	Kuesioner demografi	Kategorik	Diklasifikasikan sebagai berikut : 1. ASN 2. Wiraswasta 3. Petani 4. Tidak bekerja 5. Lain-lain
Pendidikan	Pendidikan atau sekolah yang ditempuh selama ini	Dilihat dari saat wawancara	Kuesioner Demografi	Kategorik	Diklasifikasikan sebagai berikut: 1. SD/ sederajat 2. SMP/sederajat

Variabel	Definisi operasional	Parameter	Alat ukur	Skala	Skor
					3. SMA/ sederajat 4. Diploma/ Sarjana
Tingkat kepatuhan	Pemahaman responden mengenai kepatuhan penggunaan obat antidiabetik oral	Kepatuhan minum obat : dilihat dari pasien disiplin dalam minum obat	Kuesioner	Kategorik	Jawaban dalam kuesioner Ya diberi nilai 0, dan jawaban Tidak diberi nilai 1 kecuali jawaban no 5 dan 8, diketahui bahwa dari hasil kuesioner dan di klasifikasikan berikut : 1. Kepatuhan tinggi bila skor 8 2. Kepatuhan sedang bila skor 6-7 3. Kepatuhan rendah bila skor 0-5
Outcome klinik pasien diabetes tipe 2	Kontrol kadar gula darah pasien diabetes melitus	Data laboratorium mengenai GDP dan GDS	Rekam medik	Kategorik	Hasil dari variabel ini yaitu data laboratorium tekanan darah dan glukosa darah meliputi : 1. Terkontrol : GDS \leq 200 mg/dL, GDP \leq 126 mg/dL, 2. Tidak terkontrol : GDS $>$ 200 mg/dL, GDP $>$ 126 mg/dL,
Lama menderita DM	Seberapa lama pasien menderita DM dengan menggunakan antidiabetik	Data rekam medik dan wawancara	Rekam medik dan kuesioner demografi	Kategorik	Diklasifikasikan sebagai berikut: 1. Lama menderita DM \leq 1 tahun 2. Lama menderita DM $>$ 1 tahun
Jenis terapi antidiabetik	Jenis terapi antidiabetik yang digunakan oleh pasien DM tipe 2 di Puskesmas Gamping 1	Data rekam medik dan wawancara	Kuesioner demografi dan rekam medik	Kategorik	Diklasifikasikan sebagai berikut: 1. Obat antidiabetik oral (ADO) tunggal 2. Kombinasi ADO 3. Kombinasi ADO + Insulin

F. Alat dan Metode Pengumpulan data

Alat yang digunakan berupa kuesioner *Morisky Medication Adherence Scale 8-item* (MMAS-8) yang berisi 8 pertanyaan dengan melakukan wawancara kuesioner berisi demografi pasien berupa usia, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan dan *outcome* klinik diperoleh dari rekam medis pasien selama

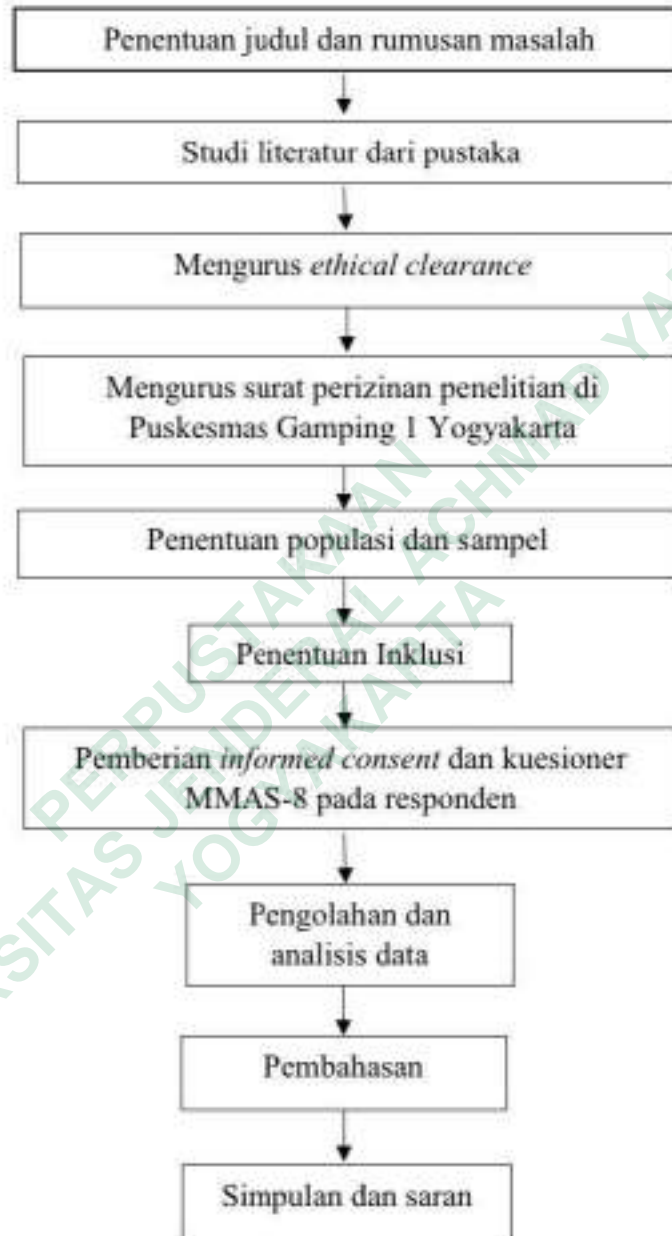
menjalani kontrol. Di dalam kuesioner terdapat 2 bagian yaitu demografi responden dan kepatuhan responden terkait diabetes melitus (Velentina Meka Srikartika et al., 2019). Menurut Slamet Riyanti (2020) bahwa wawancara merupakan pengumpulan data melalui tatap muka atau tanya jawab yang diberikan kepada responden untuk mengetahui apakah responden paham terkait isi dari kuesioner tersebut responden diberikan kuesioner untuk diisi. Data dianalisis menggunakan program statistik terkomputerisasi.

Kuesioner yang digunakan untuk mengukur kepatuhan menggunakan skala delapan-item *Morisky Medication Adherence* (MMAS-8) yang telah tervalidasi (Morisky et al., 2012). Kuesioner MMAS-8 diperoleh hasil bahwa untuk item 1 sampai 8 memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung $> 0,361$). Maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner MMAS-8 yang terdiri dari 8 item pertanyaan adalah semuanya valid. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variable. Indikator dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* (α) yang diperoleh $> 0,6$. Berdasarkan nilai *Reliability Statistic* kuesioner MMAS-8 yang terdiri dari 8 item pertanyaan menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,703 > 0,6$. Maka dapat disimpulkan bahwa item pada instrumen sudah reliable (konsisten) (Romaddhon et al., 2020).

Metode pengumpulan data dengan melihat tingkat kepatuhan responden yang terdiri dari 8 pertanyaan dengan kepatuhan dikatakan rendah jika total skor 0-5, kepatuhan sedang jika total skor 6-7 dan kepatuhan tinggi jika total skor sama dengan 8. Data *outcome* klinik diperoleh dari pencatatan rekam medis pasien berupa data laboratorium, dinyatakan terkontrol apabila GDS < 200 mg/dL, GDP < 126 mg/dL, dan dinyatakan tidak terkontrol apabila GDS > 200 mg/dL, GDP > 126 mg/dL.

G. Pelaksanaan Penelitian

Tahapan rencana penelitian ini direncanakan sebagai berikut :



Gambar 2. Rencana Pelaksanaan

1. Persiapan

Persiapan dimulai dengan mempersiapkan permohonan izin penelitian, dengan mengajukan *ethical clearance*, mempersiapkan kuesioner penelitian MMAS-8

a. Ethical Clearance

Sebelum penelitian dimulai, penelitian telah mendapatkan *ethical clearance* dari Komisi Etik Penelitian Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Seluruh subjek penelitian diberi penjelasan mengenai tujuan dan prosedur penelitian kemudian dimintai persetujuan *informed consent* tertulis. Subjek berhak menolak untuk ikut serta tanpa konsekuensi apapun. Identitas subjek dirahasiakan, peneliti menghormati harkat dan martabat manusia serta penelitian dilakukan secara jujur, berhati-hati dan profesional, serta memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan.

2. Pelaksanaan

Penelitian dilaksanakan dengan responden mengisi surat *informed consent* sebagai salah satu syarat bahwa bersedia menjadi responden peneliti. Responden mengisi kuesioner demografi dan kuesioner MMAS-8 dan untuk *outcome* klinik pasien berasal dari data laboratorium.

3. Penyusunan laporan

Data yang sudah didapat dari responden diberi nama inisial untuk menjaga kerahasiaannya. Setelah didapat data kemudian di analisis menggunakan SPSS.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode pengolahan

Metode pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu program analisis statistik terkomputerisasi.

2. Analisis data

a. Uji Normalitas

Analisis ini dilakukan uji kenormalan data dengan *Kolmogorof Smirnov*. Pada penelitian ini, hasil uji normalitas data diperoleh hasil $p=0,000$ ($<0,05$) yang menunjukkan bahwa data tidak terdistribusi normal (Hulu & Sinaga, 2019).

b. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik dari masing-masing yang diteliti. Data yang digunakan yaitu usia, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan, lama menderita DM dan jenis terapi antidiabetik.

c. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk menganalisis hubungan 2 variabel. Menguji ada atau tidaknya hubungan antara variabel, yaitu untuk menganalisis hubungan tingkat kepatuhan terhadap *outcome* klinik pasien diabetes tipe 2. Kemudian untuk hipotesis menggunakan jika data normal. Jika nilai $p < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika nilai $p > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Bila tidak normal menggunakan *Chi Square*.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YAN
YOGYAKARTA